



LAKIP

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Universitas Gadjah Mada
Tahun 2012**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Januari 2013**

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
Tahun 2012**



Universitas Gadjah Mada

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Januari 2013**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Hukum.....	8
C. Maksud dan Tujuan	8
D. Organisasi.....	9
BAB II. PERENCANAAN STRATEGIK.....	12
A. Umum.....	12
B. Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional.....	13
C. Visi UGM 2050.....	15
D. Rencana Strategis UGM 2008-2012	15
E. Visi UGM.....	15
F. Misi UGM	16
G. Tujuan dan Sasaran	16
Tujuan 1.....	16
Tujuan 2.....	17
H. Rencana Kinerja Tahunan	22
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	26
A. Pengukuran Kinerja.....	26
B. Analisis Capaian Sasaran	36
BAB IV. PENUTUP.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kebijakan dan Program Renstra.....	17
Tabel 2: Skala Penilaian Capaian Kinerja	27
Tabel 3: Tujuan Strategis Kemendikbud Tahun 2010-2014	29
Tabel 4: Indikator Kinerja Utama Dikti tahun 2010-2014	29
Tabel 5: IKU Dikti tahun 2010-2014 yang Sesuai dengan Renstra UGM 2008-2012.....	30
Tabel 6: Capaian Kinerja UGM tahun 2012.....	31
Tabel 7: Target dan Capaian Sasaran Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset	36
Tabel 8: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Good Governance dalam Sistem Manajemen.....	38
Tabel 9: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Peningkatan Berkelanjutan Kapasitas Kerjasama dan Pengembangan Usaha.....	39
Tabel 10: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Peningkatan Reputasi dan Akreditasi Internasional di Bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.	40
Tabel 11: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Universitas Berkelas Dunia	41
Tabel 12: Kesesuaian Indikator Sasaran Utama dengan Indikator Sasaran Terkait.....	44
Tabel 13: Capaian Target Indikator Sasaran	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi UGM.....	11
Gambar 2: Alur Penyusunan Renstra	23
Gambar 3: Alur RKT dan RKAT	24
Gambar 4: Alur pengukuran kinerja.....	28

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2012 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban UGM atas pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), sebagaimana tertuang didalam Rencana Operasional (RENOP) yang merupakan penjabaran Renstra Tahun 2008 – 2012. Selain itu, LAKIP juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh UGM untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. LAKIP UGM Tahun 2012 disusun dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Universitas yang baik dan bersih serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

LAKIP UGM Tahun 2012 disusun mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis UGM Tahun 2008-2012. Pada LAKIP UGM ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan capaian target dalam pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2012. Tingkat pencapaian target indikator sasaran serta hasil yang diperoleh pada tahun 2012 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Capaian pada tahun 2012 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja di tahun 2013.

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan, dan Sistem Informasi,



Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

NIP. 197101041994121001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah memberikan arah bagi segenap Perguruan Tinggi untuk merencanakan program dan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai bagian dari operasional Perguruan Tinggi. Demikian pula Universitas Gadjah Mada (UGM), meskipun periode penyusunan Rencana Strategik (Renstra) UGM mendahului Permendikbud tersebut, yaitu ditetapkan pada tahun 2008 tetapi segenap program dan kegiatan yang dirancang setiap tahunnya tetap memiliki semangat yang sama dan sejalan dengan perencanaan yang telah disusun Kemendikbud, hal ini dapat dilihat dengan adanya sinergi antara sasaran dan program dalam Renstra UGM 2008-2012 dengan Renstra Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010-2014 yang ditetapkan bersama antara Rektor UGM dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui dokumen Kontrak Kinerja tahun 2012.

Atas dasar kontrak kinerja tersebut, UGM memperoleh alokasi pendanaan APBN yang tertuang didalam Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2012.

Selain pendanaan yang bersumber dari dana DIPA kegiatan-kegiatan tersebut telah disinergikan dengan kegiatan-kegiatan yang didanai dengan Dana Masyarakat (Damas) yang dilaksanakan melalui mekanisme penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun (RKAT) 2012 oleh masing-masing Unit Kerja yang terkait.

Sejak terbitnya amar putusan Mahkamah Konstitusi No. 11-14-21-126-136/PUU-VII/2009 yang menyatakan pembatalan Undang-undang Badan Hukum Pendidikan dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 telah menyatakan bahwa status UGM sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Pengaturan status UGM selanjutnya mengacu kepada Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Atas perubahan kebijakan pendidikan tinggi tersebut pada tahun 2012 UGM mempersiapkan masa transisi menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) dengan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU). Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi beberapa capaian target indikator terutama dalam hubungannya dengan pengelolaan operasional UGM yang berhubungan dengan penyelenggaraan PT BHMN.

Secara umum capaian target kinerja Renstra telah menunjukkan hasil yang baik dengan dukungan pendanaan yang kuat dan bersinergi antara pendanaan Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), beberapa capaian yang kurang berhasil disebabkan karena beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi serta adanya prioritas kegiatan yang mendesak untuk dilaksanakan yang belum dilakukan penyesuaian dukungan kegiatan tersebut dalam capaian target indikator dalam Renstra 2008-2012. Secara rinci penjelasan capaian target dapat dibaca dalam Bab III dalam laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada tahun 2008-2012, Visi UGM adalah “Menjadi universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa”. Misi UGM adalah “Melaksanakan pembelajaran dan pengabdian berbasis riset, meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berkelas dunia, beridentitas kerakyatan serta membangun sosio-budaya Indonesia, menuntaskan transisi UGM menjadi universitas yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (*Good University Governance*)”.

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, sasaran yang akan dicapai disajikan berikut ini.

1. Mencapai universitas riset kelas dunia yang beridentitas kerakyatan dan berakar pada sosio-kultur Indonesia
 - a. Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset.
 - b. Tercapainya Peningkatan Akreditasi Internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - c. Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Internasional.
 - d. Memantapkan peran UGM dalam Penyelesaian Masalah Bangsa dengan Pendekatan Kerakyatan dan Sesiokultur Indonesia serta Mengangkat Keunggulan Lokal ke Tingkat Dunia.
2. Menjadi universitas yang mandiri dan bertatakelola baik
 - a. Penyiapan Sistem Manajemen menuju Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).
 - b. Tersusunnya Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi yang Berlaku Bagi Universitas yang Mandiri.
 - c. Tercapainya *Good Governanced* dalam Sistem Manajemen.
 - d. Peningkatan Berkelanjutan Kapasitas Kerjasama dan Pengembangan Usaha.

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan LAKIP ini, didasarkan pada peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Instruksi Presiden No. 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
3. Permeneg PAN dan RB No. PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 13 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
4. Permeneg PAN dan RB No. 13/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2010.
5. Kepmen PAN dan RB No. 135 tahun 2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan akuntabilitas kinerja disusun sebagai perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen di sektor pendidikan tinggi, yang ditunjukkan antara lain:

1. Akuntabilitas kinerja melalui Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.
2. Akuntabilitas kinerja yang berasal dari Penetapan Kinerja yang disepakati bersama antara pengembalian tugas dengan atasannya.
3. Penetapan Kinerja merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang tersedia.

Sedangkan Tujuan penyusunan LAKIP adalah:

1. Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja manajemen perguruan tinggi.
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah

4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
5. Untuk dapat menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

D. Organisasi

Universitas Gadjah Mada melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 153 tahun 2000, telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN). Sebagai PT BHMN telah diberikan kewenangan pengelolaan perguruan tinggi termasuk didalamnya adalah kewenangan dalam menyusun pola perencanaan kinerja melalui sistem perencanaan strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis sesuai periode Rektor terpilih. Sehingga pelaporan kinerja yang disusun dalam buku Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini masih menggunakan pola PT BHMN. Sebagai organisasi pendidikan tinggi, UGM mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang jabarannya sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan pengembangan pada fungsi pendidikan, pengajaran dan pembelajaran.
2. Melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan agar dapat dimanfaatkan seluas-luasnya untuk kepentingan kemanusiaan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi dari proses pendidikan dan hasil penelitian.

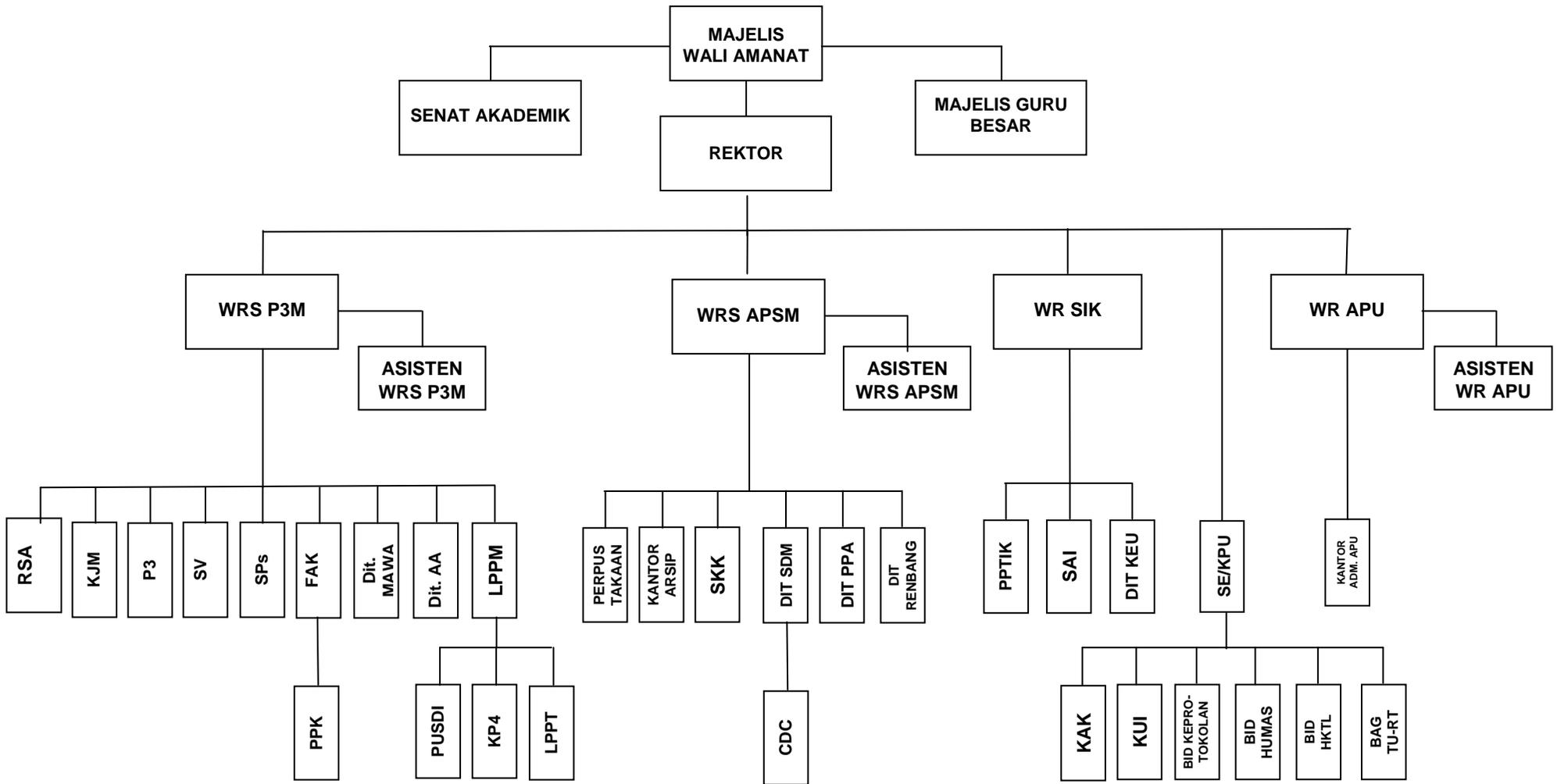
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan di atas, pimpinan UGM dengan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 205/P/SK/HT/2007 tanggal 19 September 2007 tentang **Organisasi Dan Rincian Tugas Kantor Pimpinan Universitas, Lembaga, Direktorat, Biro Dan Unit Kerja Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada**", menetapkan Organisasi dan Rincian Tugas Kantor Pimpinan Universitas, Lembaga, Direktorat, Biro, dan Unit Kerja di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang baru. Struktur organisasi tersebut meliputi:

1. Unsur Pimpinan Universitas yang terdiri dari: Rektor yang dibantu seorang Wakil Rektor Senior Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, seorang Wakil Rektor Senior Bidang Administrasi, Perencanaan

dan Sumberdaya Manusia, Wakil Rektor Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha, Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Keuangan.

2. Unsur Pelaksanaan Administrasi yang meliputi Kantor Pimpinan Universitas, Direktorat dan Kantor Administrasi.
3. Unsur Pelaksana Akademik yang meliputi Fakultas, Sekolah Pascasarjana, Lembaga Pendidikan Diploma, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pusat Studi dan Pusat Antar Universitas
4. Unsur Penunjang Universitas yang meliputi Perpustakaan, Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kantor Arsip Universitas, Kebun Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Pertanian, Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu, Pusat Pengembangan Pendidikan, Kantor Jaminan Mutu, dan Rumah Sakit.
5. Unsur Kegiatan Usaha yang meliputi: Yayasan dan Unit-Unit Usaha.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



BAB II.

PERENCANAAN STRATEGIK

A. Umum

Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban untuk melaksanakan amanah dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam hal prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan yaitu:

1. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa;
2. Satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat;
3. Memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran;
4. Mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat;
5. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Sejalan dengan prinsip penyelenggaraan tersebut di atas, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 Tentang Penetapan UGM Sebagai Badan Hukum Milik Negara (Pasal 7 Ayat 2) dinyatakan bahwa tujuan universitas adalah:

1. Membentuk manusia yang cakap, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mempunyai keinsafan yang bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
3. Mendukung pembangunan masyarakat dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri;
4. Mencapai keunggulan kompetitif melalui penerapan prinsip pengelolaan sumberdaya sesuai dengan asas profesionalisme;
5. Berperan besar dalam pembangunan masyarakat yang demokratis, adil dan makmur, dan
6. Meningkatkan kualitas keberlanjutan untuk menempati posisi yang baik dalam persaingan dan kerjasama global.

Dalam rangka mewujudkan amanah undang-undang dan mencapai tujuan universitas maka dikembangkan suatu sistem perencanaan jangka menengah yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis periode lima tahunan. Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010 telah memasuki tahapan rencana pengembangan jangka menengah ke dua dengan menajamkan kembali tujuan universitas ke dalam 2 (dua) agenda besar yaitu mewujudkan UGM sebagai universitas riset kelas dunia (*World Class Research University*) dan mewujudkan UGM menjadi universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*Good University Governance*).

B. Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional

Di dalam masyarakat berbasis pengetahuan, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dominan. Masyarakat Indonesia yang indeks teknologinya masih rendah belum secara optimal memanfaatkan iptek sebagai penggerak utama perubahan masyarakat. Pendidikan memfasilitasi peningkatan indeks teknologi tersebut. Namun, peningkatan indeks teknologi tidak semata-mata ditentukan oleh pendidikan, tetapi juga oleh transfer teknologi yang biasanya menyertai investasi. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus sinkron dengan kebijakan investasi dan perkembangan pembangunan ekonomi nasional dan internasional.

Sesuai Permendiknas No. 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2010-2014 disebutkan Visi Kemendikbud 2025 adalah

Visi Kemendiknas 2025
“Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif
(Insan Kamil/Insan Paripurna)”

Dari visi 2025 tersebut diterjemahkan dalam visi pada rentang 2010-2014 yang disebut sebagai visi 2014 yaitu

Visi Kemendiknas 2014
“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional Untuk
Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif”

Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan pendidikan di Indonesia berperan signifikan mendorong pembangunan SDM dalam mendukung tercapainya misi pembangunan nasional sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005--2025 (UU No.17 Tahun 2007 tentang RPJPN).

Atas dasar visi tahun 2025 dan visi 2014 tersebut, Misi Kementerian Pendidikan Nasional 2010--2014 dikemas dalam misi “**Misi 5K**” sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan **Ketersediaan** Layanan Pendidikan;
- 2) Meningkatkan **Keterjangkauan** Layanan Pendidikan;
- 3) Meningkatkan **Kualitas/Mutu** dan Relevansi Layanan Pendidikan;
- 4) Meningkatkan **Kesetaraan** dalam Memperoleh Layanan Pendidikan;
- 5) Meningkatkan **Kepastian/Keterjaminan** memperoleh Layanan Pendidikan;

Kemendiknas menyadari bahwa visi dan misi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah **amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.**

Dengan merujuk pada fokus pembangunan pendidikan tahun 2010--2014, dari ke enam tata nilai tersebut dipilih yang sesuai dengan fokus pada periode ini dan dirangkum dalam satu kalimat motto Kemendiknas.

“Melayani Semua dengan Amanah”

C. Visi UGM 2050

UGM adalah salah satu dari aset penting bangsa Indonesia yang didirikan sebagai perwujudan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang berperan dalam menjalankan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta dijiwai nilai-nilai Pancasila dan keilmuan sebagai nilai luhur UGM. Untuk itu dalam mendukung cita-cita kemerdekaan dan berperan dalam komunitas global, UGM sedang menyusun visi 2050 sebagai arah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang akan diwujudkan dalam tahapan-tahapan pengembangan sesuai periode kepemimpinan Rektor UGM. Adapun visi UGM 2050: “Menjadi Contoh Terbaik di Dunia dalam Membangun Keadaban, Kemanfaatan, dan Kebahagiaan.”

D. Rencana Strategis UGM 2008-2012

Rencana Strategis 2009-2012 ditetapkan dan disahkan oleh Majelis Wali Amanat UGM dengan SK Ketua MWA Nomor: 29/SK/MWA/2007 tanggal 15 Desember 2007. Rencana Strategis UGM memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kebijakan serta indikator kinerja sasaran.

E. Visi UGM

Visi UGM 2008-2012 adalah: "Menjadi universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan dijiwai Pancasila mengabdikan pada kepentingan dan kemakmuran bangsa”.

Pernyataan visi UGM mencakup semua dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan komitmen UGM dalam pengembangan pendidikan tinggi yang merupakan bagian integral dari program pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Sudah selayaknya UGM sepenuhnya mendukung pemenuhan visi pendidikan tinggi di Indonesia. Di masa datang, UGM berkeinginan menjadi pelopor

pembaharuan manajemen pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam konteks tugas pokok dan fungsinya, pembaharuan manajemen pendidikan tinggi ini dapat dikerangkakan pada diwujudkannya tatakelola universitas yang baik melalui peningkatan akuntabilitas publik oleh segenap jajaran sivitas akademika.

F. Misi UGM

Visi UGM selanjutnya diterjemahkan ke dalam pernyataan misi umum dan misi khusus sebagai berikut:

Misi Umum

Melaksanakan pembelajaran dan pengabdian berbasis riset

Misi Khusus

1. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berkelas dunia, beridentitas kerakyatan serta membangun sosio budaya Indonesia
2. Menuntaskan transisi UGM menjadi universitas yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik.

G. Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, dirumuskan tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut:

Tujuan 1

Menjadi universitas riset kelas dunia, beridentitas kerakyatan dan berakar pada sosio budaya Indonesia, dengan sasaran:

1. Terwujudnya pembelajaran berbasis riset
2. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian pada Masyarakat.
3. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional.
4. Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia

Tujuan 2

Menjadi Universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*Good University Governance*), dengan sasaran

1. Tuntas status dan transfer aset tetap.
2. Tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN.
3. Tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri.
4. Tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen.
5. Peningkatan kapasitas universitas dalam pengembangan kerjasama dan kapasitas unit pengembangan usaha

Masing-masing tujuan serta sasaran tersebut di atas selanjutnya dirincikan dalam bentuk kebijakan dan program, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1: Kebijakan dan Program Renstra

Sasaran Strategis	Kebijakan dan Program
1. Terwujudnya pembelajaran berbasis riset	Program dan kebijakan yang mendukung terwujudnya universitas riset dilaksanakan melalui : <ol style="list-style-type: none">1. <i>Program</i> penyempurnaan sistem tatakelola riset universitas <i>dengan kebijakan memprioritaskan</i> terwujudnya keikutsertaan seluruh kelompok penelitian yang ada,2. <i>Program</i> percepatan pertumbuhan riset multidisiplin dalam klaster dan peningkatan perlindungan HAKI <i>dengan kebijakan</i> pentahapan (<i>pertama</i> meningkatkan pemahaman konsep klaster riset UGM, <i>kedua</i> meningkatkan keterlibatan jumlah peneliti dalam klaster, dan <i>ketiga</i> meningkatkan mutu penelitian)3. Program peningkatan kegiatan penghiliran (<i>downstreaming</i>) hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah bangsa <i>dengan kebijakan</i> pentahapan (dimulai dengan pengembangan kelembagaan pusat inkubasi hasil penelitian dan diikuti dengan implementasi program-program eksplorasi hasil penelitian berpotensi, <i>screening</i>,

Sasaran Strategis	Kebijakan dan Program
	<p><i>strengthening</i>, promosi dan pemasaran).</p> <p>4. Program peningkatan prosentase jumlah mahasiswa program studi pascasarjana <i>dengan</i> kebijakan penataan prioritas (mencakup peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa pascasarjana melalui perekrutan mahasiswa bermutu secara proaktif dan peningkatan mutu serta relevansi program studi pascasarjana)</p> <p>5. Program pemberian dukungan fasilitas riset untuk tesis (S2) dan disertasi (S3), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial (diupayakan dari berbagai sumber)</p> <p>Program dan kebijakan yang mendukung terwujudnya pembelajaran berbasis riset dilaksanakan melalui:</p> <p>6. Melanjutkan program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis riset pada seluruh program studi pada semua jenjang pendidikan dengan kebijakan Kantor Pusat dan Fakultas bersinergi dalam sosialisasi, pengembangan, dukungan fasilitas, monitoring pelaksanaan dan kemajuan sistem pembelajaran berbasis riset. Kantor Pusat fokus pada sosialisasi konsep dan pedoman serta menjadi katalisator berkembangnya pembelajaran berbasis riset yang paling sesuai pada tiap program studi.</p>
<p>2. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.</p>	<p>Program dan kebijakan yang mendukung tercapainya universitas berkelas dunia dilaksanakan melalui :</p> <p>1. Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar internasional dengan kebijakan pentahapan (semua program studi harus memulai melakukan benchmarking sesuai kemampuan, melakukan evaluasi diri dan merencanakannya secara sistematis serta memilih fokus pembedangan yang mempunyai daya tarik internasional dengan upaya mengangkat keunggulan lokal ke tingkat dunia)</p> <p>2. Program peningkatan mutu bidang SDM, sarana prasarana dan manajemen dengan kebijakan perencanaan saksama, menyeluruh dan terpadu dengan perhatian pada relevansi terhadap fokus bidang pengembangan dan juga mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumberdaya (optimalisasi dilakukan dengan</p>

Sasaran Strategis	Kebijakan dan Program
	<p>mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif secara internasional)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Program pengembangan <i>Joint Programs</i> dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua kemungkinan pendekatan dan direncanakan oleh semua program studi, sedangkan Kantor Pusat memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan 4. Program peningkatan mutu riset bertaraf internasional dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong riset-riset kerjasama dengan mitra negara maju baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian, di semua lingkup termasuk pusat studi 5. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat internasional dengan kebijakan meningkatkan kepedulian dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian yang diperoleh dapat menjadi pelajaran bagi bangsa dan dunia internasional. <p>Program dan kebijakan yang mendukung tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Program penelaahan dan penyusunan road-map pengajuan akreditasi internasional dan peningkatan akreditasi internasional dengan kebijakan sesuai keadaan tiap fakultas (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap misalnya manajemen, laboratorium atau jurnal) 7. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi internasional dengan kebijakan mendasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi internasional di bidang pendidikan,

Sasaran Strategis	Kebijakan dan Program
	penelitian, pengabdian kepada masyarakat atau manajemen
3. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional.	<p>Program dan kebijakan yang mendukung tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama internasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulant maupun pendampingan) 2. Program peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama internasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis UGM di tingkat internasional
4. Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia	<p>Program dan kebijakan yang mendukung tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program keterpaduan identifikasi berkelanjutan antara permasalahan bangsa dan penyelesaiannya serta advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia 2. Program peningkatan dan penjagaan kesinambungan peran UGM dalam penyelesaian permasalahan masyarakat 3. Program peningkatan mutu advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia 4. Program peningkatan kapasitas dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai sosio-budaya Indonesia <p>Program dilaksanakan dengan kebijakan terpadu bersama program-program lainnya.</p>
5. Tuntas status dan transfer aset tetap	<p>Program dan kebijakan yang mendukung tercapainya tuntas status dan transfer aset tetap dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program penuntasan status dan transfer aset tetap dengan kebijakan diawali dengan mengupayakan kesesuaian data fisik dan data yang disajikan dalam laporan keuangan; rekonsiliasi data dilakukan antara Direktorat PPA dan Direktorat Keuangan; hasil rekonsiliasi tersebut menjadi dasar penyerahan kekayaan awal universitas

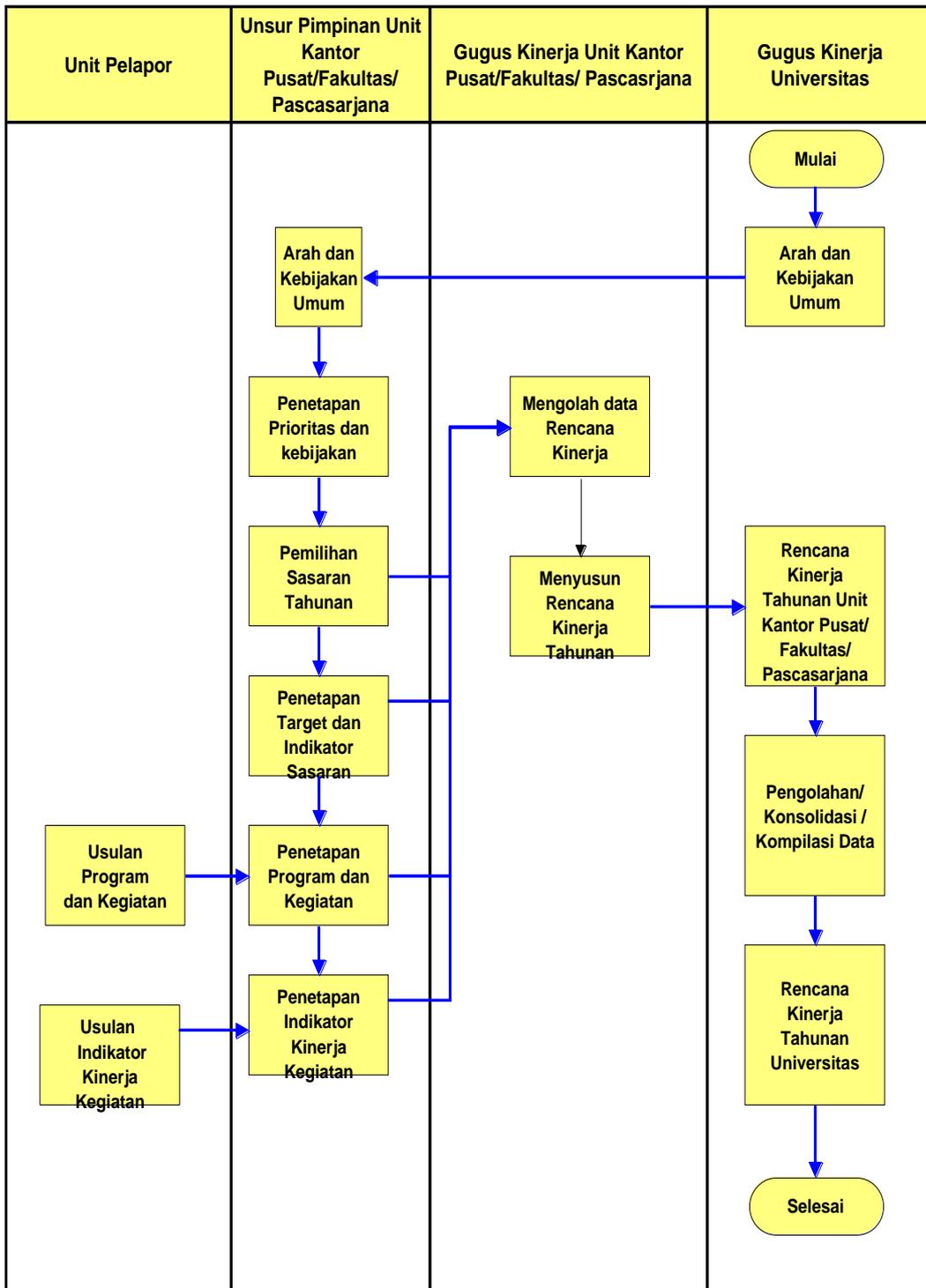
Sasaran Strategis	Kebijakan dan Program
<p>6. Tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN</p>	<p>Program dan kebijakan untuk mendukung tercapainya tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program penyiapan dan pelaksanaan instrumen manajemen SDM dengan kebijakan perubahan pengelolaan SDM termasuk pengangkatan pegawai UGM diawali dengan penyiapan instrumen manajemenSDMPT-BHMN 2. Program pengelolaan SDM sesuai dengan sistem PT-BHMN dengan kebijakan sistem SDM PT BHMN UGM menerapkan manajemen dual sistem dan menggunakan prinsip-prinsip profesionalisme
<p>7. Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri</p>	<p>Program dan kebijakan untuk mendukung tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal 2. Program pembuatan sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk universitas yang mandiri (dikerjakan secara bertahap) <p>Program di atas dilaksanakan dengan kebijakan bahwa untuk mencapai status Wajar Tanpa Pengecualian, semua temuan audit internal dan eksternal harus ditindaklanjuti dan akuntansi di seluruh UGM sesuai standar yang berlaku bagi universitas yang mandiri</p>
<p>8. Tercapainya good governance dalam sistem manajemen</p>	<p>Program dan kebijakan untuk mendukung tercapainya <i>good governance</i> dalam system manajemen dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program penataan organisasi universitas yang mandiri yang memenuhi standar <i>good governance</i> 2. Program penyempurnaan integrasi sistem informasi keuangan dan manajemen <p>Program di atas dilaksanakan dengan kebijakan implementasi <i>good governance</i> dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara serentak meliputi penataan organisasi, integrasi sistem informasi keuangan dan manajemen serta penyiapan instrumen akreditasi internasional; transparansi dan akuntabilitas ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.</p>

Sasaran Strategis	Kebijakan dan Program
<p>9. Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha.</p>	<p>Program dan kebijakan untuk mendukung tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan stakeholders (termasuk <i>stakeholders</i> internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian, dan unit-unit pelaksana teknis) 2. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok universitas (Tri Dharma PerguruanTinggi) <p>Program di atas dilaksanakan dengan kebijakan dan pelaksanaan secara serentak untuk memenuhi azas menyeluruh dan terpadu.</p>

H. Rencana Kinerja Tahunan

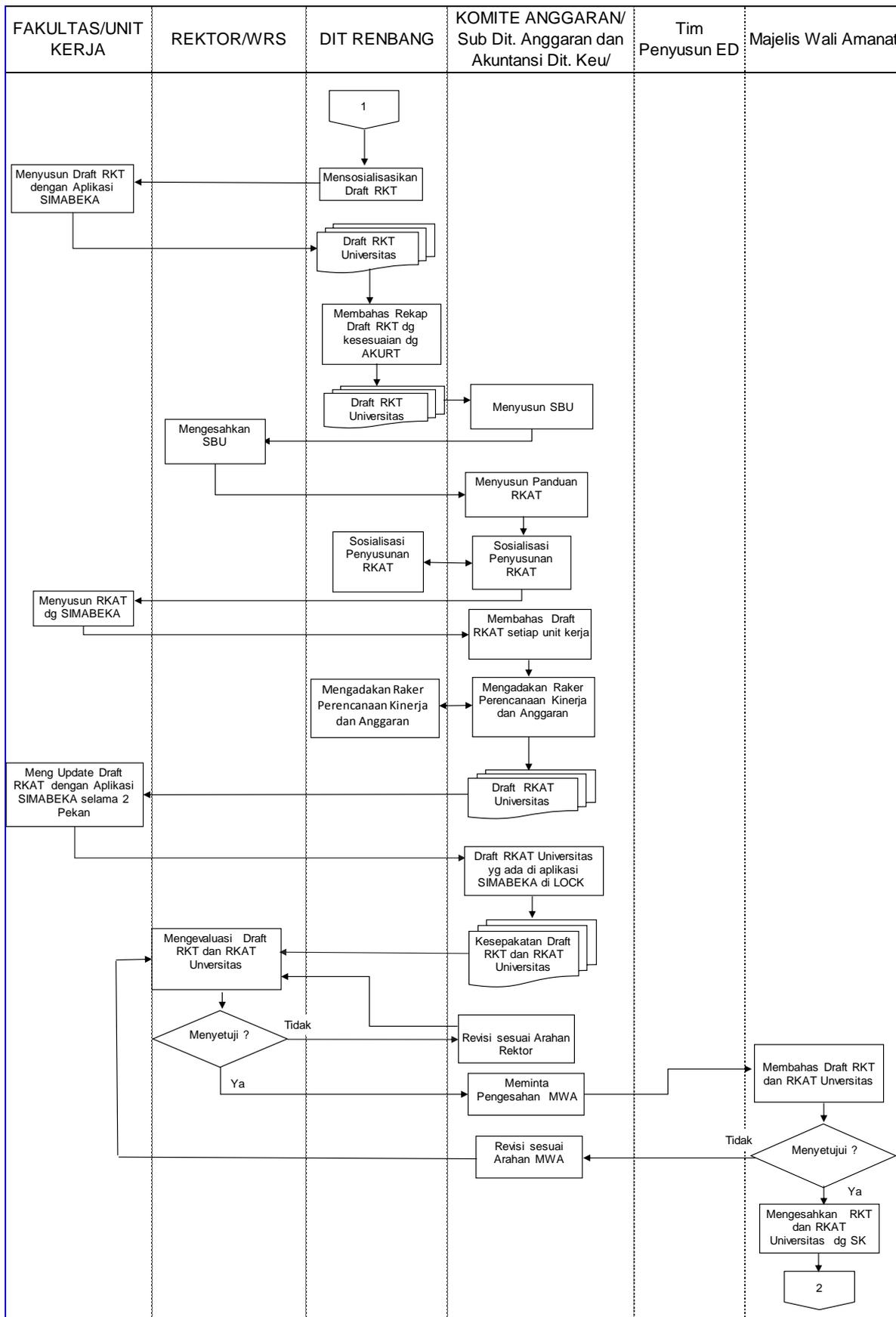
Dalam menjalankan program-program diatas telah disusun desain kegiatan yang harus dijalankan oleh unit kerja baik di tingkat Kantor Pusat, Fakultas, Sekolah, Pusat Studi serta Unit Kerja lainnya. Masing-masing unit kerja tersebut terlebih dahulu mendapat pendelegasian mandat kinerja dari Pimpinan Universitas, mandat kinerja tersebut selanjutnya dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang relevan direncanakan agar output implementasinya mendukung capaian target kinerja yang telah dimandatkan tersebut. Usulan kegiatan dari Unit Kerja tersebut dikompilasikan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Informasi yang disajikan dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah pada indikator kinerja utama UGM yang ditetapkan dalam Arah dan Kebijakan Umum Rektor yang relevan dengan program dan kegiatan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga nomor sasaran strategis UGM tidak disajikan secara urut namun dikelompokkan berdasarkan tema program dan kegiatan menurut Rencana Strategik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perencanaan kinerja Universitas ditunjukkan dari alur di bawah ini:

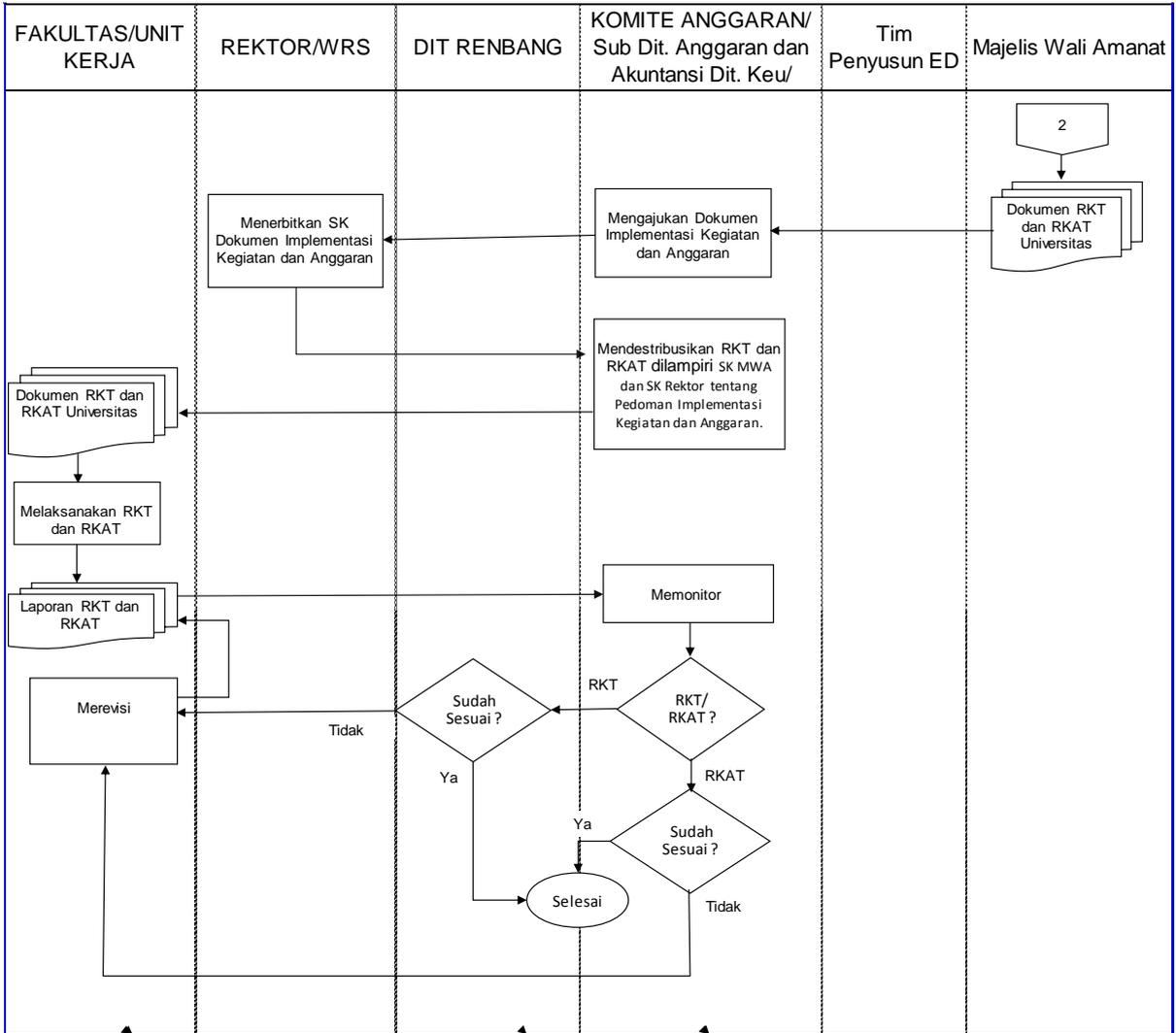
Gambar 2: Alur Penyusunan Renstra



Prosedur tersebut di atas sejak tahun 2010 telah distandarisasi melalui sertifikasi ISO 9001:2008 yaitu sertifikasi ISO untuk manajemen layanan di tingkat Kantor Pusat, sehingga prosedur baku tersebut telah disempurnakan dengan rincian prosedur sebagai berikut:

Gambar 3: Alur RKT dan RKAT





BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode evaluasi kinerja dan metode perbandingan capaian sasaran. Perbandingan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara target dan realisasi untuk masing-masing indikator kinerja. Metode ini terutama untuk melakukan evaluasi internal atas kelemahan dan keberhasilan yang terjadi di dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang untuk suatu kurang berhasil dan dapat dijadikan acuan untuk suatu keberhasilan. Metode ini terutama untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kedua metode yang digunakan tersebut membutuhkan perumusan indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai dan berorientasi hasil (output) dan manfaat (outcome).

LAKIP menyajikan data dan informasi yang relevan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dan menentukan perumusan tindak lanjut. Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana

ditetapkan dalam rencana strategik.

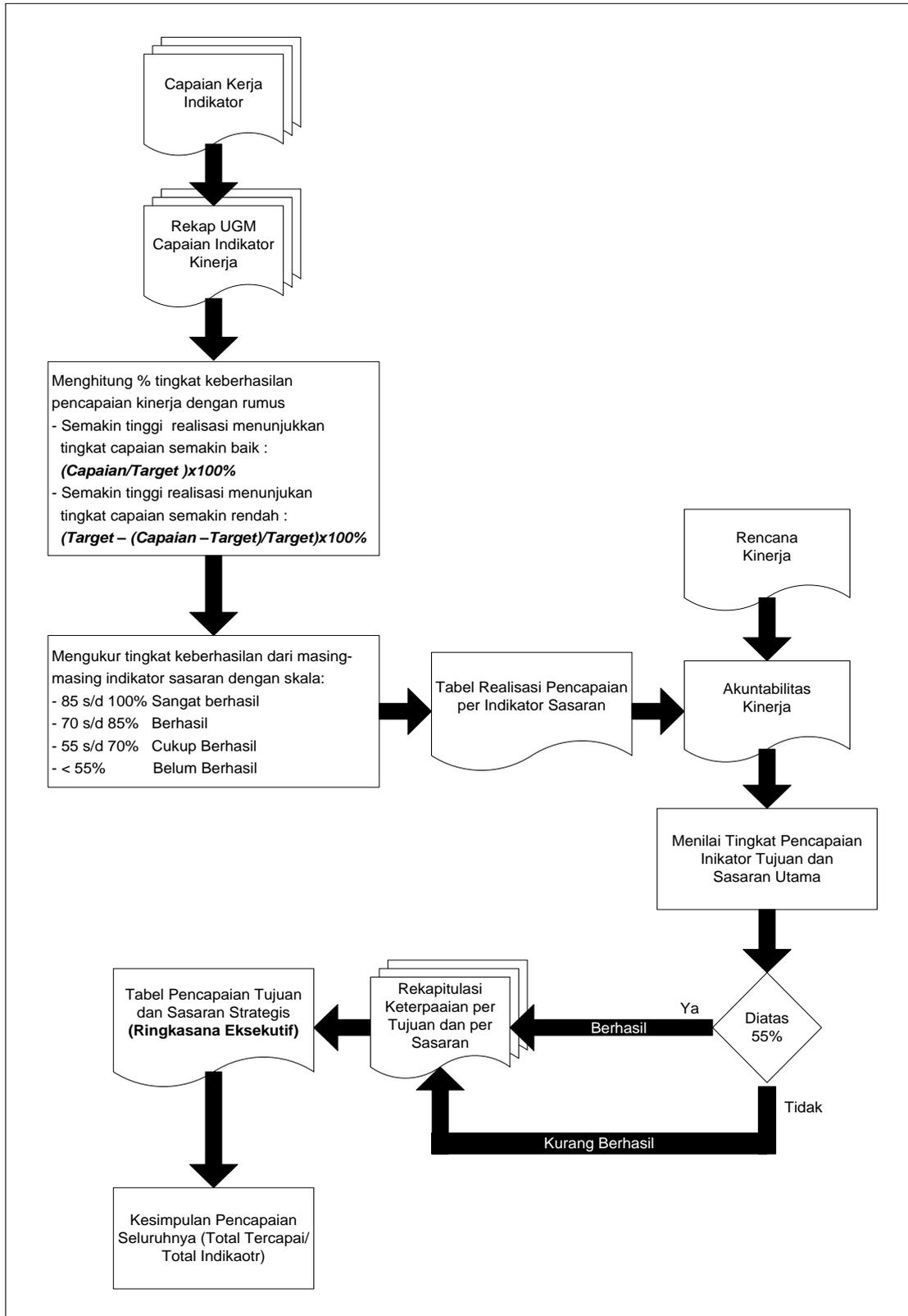
Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran yang dirumuskan berdasarkan Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003. Dalam perumusan keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Skala Penilaian Capaian Kinerja

Skala Ordinal Capaian Kinerja	Predikat
> 86 %	Sangat Berhasil (SB)
71 s/d 85 %	Berhasil (B)
56 s/d 70 %	Cukup Berhasil (CB)
< 55 %	Kurang Berhasil (BB)

Alur pengukuran kinerja ditunjukkan dalam alur sebagai berikut:

Gambar 4: Alur pengukuran kinerja



Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2010-2014 disebutkan bahwa Tujuan Strategis Kemendikbud Tahun 2010-2014 adalah:

Tabel 3: Tujuan Strategis Kemendikbud Tahun 2010-2014

Kode	Tujuan Strategis
T1	Tersedia dan terjangkau layanan PAUD bermutu dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
T2	Terjaminnya kepastian memperoleh layanan pendidikan dasar bermutu dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
T3	Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan menengah yang bermutu, relevan dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
T4	Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional dan berkesetaraan di semua provinsi.
T5	Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan orang dewasa berkelanjutan yang berkesetaraan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
T6	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.

Dari Tujuan Strategik Kemdikbud tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti), telah menyusun Rencana Strategik tahun 2010-2014 dan menetapkan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2010-2014, sebagai berikut:

Tabel 4: Indikator Kinerja Utama Dikti tahun 2010-2014

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	IKU/IKK	KONDISI AWAL (2009)					TARGET		
			2010	2011	2012	2013	2014			
4	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI	IKU 4.1	APK PT DAN PTA USIA 19-23 THN *)	21,60%	22,80%	25,10%	26,75%	28,60%	30,0%	
		IKU 4.2	RASIO KESETARAAN GENDER PT	116,7%	111,8%	107,9%	104,6%	104,0%	104,0%	
		IKU 4.3	JUMLAH PT PK BLU/BLU (BHP)	0	20	27	35	45	60	
		IKU 4.4	JUMLAH PT BEROPINI WTP DARI KAP	6	11	20	22	26	30	
		IKU 4.5	PERSENTASE PRODI TERAKREDITASI	73,00%	56,76%	62,73%	69,00%	75,00%	81,00%	
		IKU 4.6	PERSENTASE PRODI PT BERAKREDITASI MINIMAL B	64,8%	49,63%	50,00%	51,00%	52,00%	53,00%	
		IKU 4.7	JUMLAH PERGURUAN TINGGI MASUK TOP 500 DUNIA	3	3	5	6	8	11	
		IKU 4.8	RASIO MHS VOKASI : TOTAL MHS VOKASI DAN S-1	17,2%	19%	21%	24%	27%	30,0%	
		IKU 4.9	APK PRODI SAINS NATURAL DAN TEKNOLOGI (USIA 19-23 TAHUN)	3,6%	4,1%	5,0%	7,0%	8,0%	9,0%	
		IKU 4.10	PERSENTASE DOSEN BERKUALIFIKASI MINIMAL S2	57,8%	62,5%	67,5%	75,0%	82,5%	90,0%	
		IKU 4.11	PERSENTASE DOSEN BERKUALIFIKASI S3	9,50%	12,0%	13,5%	15,5%	18,5%	21,5%	

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	IKU/IKK	KONDISI	TARGET					
			AWAL (2009)	2010	2011	2012	2013	2014	
		IKU 4.12	PERSENTASE DOSEN BERSERTIFIKAT	16,0%	23,0%	36,0%	50,0%	62,5%	75,0%
		IKU 4.13	PERSENTASE DOSEN DG PUBLIKASI NASIONAL	4,20%	5,00%	5,20%	5,40%	5,50%	5,70%
		IKU 4.14	PERSENTASE DOSEN DENGAN PUBLIKASI INTERNASIONAL	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%
		IKU 4.15	JUMLAH HAKI YANG DIHASILKAN	65	75	95	110	130	150
		IKU 4.16	PERSENTASE MAHASISWA PENERIMA BEASISWA/BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN	6,00%	9,40%	15,00%	20,00%	20,00%	20,00%
4.1	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA	IKK 4.1.1	JUMLAH DOKUMEN PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PENGANGGARAN	6	6	6	6	6	6
		IKK 4.1.2	PERSENTASE DIPA SATKER DITJEN DIKTI DIREVISI TINGKAT PUSAT	-	57,0%	50,0%	35,0%	25,0%	15,0%

Karena periode Rencana Strategik Dikti dengan Rencana Strategi UGM tidak sama, maka untuk mendukung capaian strategik Dikti tersebut, telah dilakukan analisis terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dikti yang sesuai dan dapat didukung dari penyelenggaraan operasional UGM dan Renstra UGM 2008-2012. Jumlah IKU Dikti yang sesuai dengan kondisi capaian penyelenggaraan operasional Universitas ada 12 IKU dari total 16 IKU atau sekitar 75% dari IKU Dikti dapat didukung dari Rencana Strategik UGM tahun 2008-2012 dan penyelenggaraan operasional Universitas lainnya. Adapun IKU Dikti yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5: IKU Dikti tahun 2010-2014 yang Sesuai dengan Renstra UGM 2008-2012

No.	Kode IKU Dikti	Uraian
1	IKU 4.4	Jumlah PT Beropini WTP dari KAP
2	IKU 4.5	Jumlah Prodi Terakreditasi
3	IKU 4.6	Jumlah Prodi PT Berakreditasi Minimal B
4	IKU 4.7	Jumlah Perguruan Tinggi Masuk TOP 500 Dunia
5	IKU 4.8	Rasio Mahasiswa Vokasi : Total Mahasiswa Vokasi dan S1
6	IKU 4.10	Persentase Dosen Berkualifikasi S2
7	IKU 4.11	Persentase Dosen Berkualifikasi S3
8	IKU 4.12	Persentase Dosen Bersertifikat
9	IKU 4.13	Persentase Dosen Dengan Publikasi Nasional
10	IKU 4.14	Persentase Dosen Dengan Publikasi Internasional
11	IKU 4.15	Jumlah HaKI yang Dihasilkan
12	IKU 4.16	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Dari masing-masing IKU di atas telah dirangkum capaiannya untuk tahun 2012, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6: Capaian Kinerja UGM tahun 2012

Kode IKU	Uraian	Penjelasan Capaian UGM tahun 2012																														
IKU 4.4	Jumlah PT Beropini WTP dari KAP	<p>Laporan Keuangan UGM sejak tahun 2007-2011 telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan telah mendapat opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang penugasannya melalui mekanisme Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan sesuai ketentuan dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Adapun opini audit Laporan Keuangan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun dan Opini Audit</th> <th>KAP</th> <th>Tanggal LHP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2007 - WTP</td> <td>Erwan, Sugandi, dan Jajat Marjat</td> <td>23 Mei 2008</td> </tr> <tr> <td>2008 - WTP</td> <td>Erwan, Sugandi, dan Jajat Marjat</td> <td>6 April 2009</td> </tr> <tr> <td>2009 - WTP</td> <td>Hadori, Sugiarto, Adi, dan rekan</td> <td>27 Mei 2010</td> </tr> <tr> <td>2010 - WTP</td> <td>Helianto dan rekan</td> <td>20 April 2011</td> </tr> <tr> <td>2011 - WTP</td> <td>Drs. Basri Hardjo Sumarto, M.Si., Ak dan rekan</td> <td>24 Mei 2012</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Dit. Keu 2013</p>	Tahun dan Opini Audit	KAP	Tanggal LHP	2007 - WTP	Erwan, Sugandi, dan Jajat Marjat	23 Mei 2008	2008 - WTP	Erwan, Sugandi, dan Jajat Marjat	6 April 2009	2009 - WTP	Hadori, Sugiarto, Adi, dan rekan	27 Mei 2010	2010 - WTP	Helianto dan rekan	20 April 2011	2011 - WTP	Drs. Basri Hardjo Sumarto, M.Si., Ak dan rekan	24 Mei 2012												
Tahun dan Opini Audit	KAP	Tanggal LHP																														
2007 - WTP	Erwan, Sugandi, dan Jajat Marjat	23 Mei 2008																														
2008 - WTP	Erwan, Sugandi, dan Jajat Marjat	6 April 2009																														
2009 - WTP	Hadori, Sugiarto, Adi, dan rekan	27 Mei 2010																														
2010 - WTP	Helianto dan rekan	20 April 2011																														
2011 - WTP	Drs. Basri Hardjo Sumarto, M.Si., Ak dan rekan	24 Mei 2012																														
IKU 4.5	Jumlah Prodi Terakreditasi	<p>Jumlah Program Studi yang terakreditasi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Prodi</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>Proses</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Vokasi</td> <td>1</td> <td>19</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>S1</td> <td>55</td> <td>12</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>S2</td> <td>51</td> <td>22</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>S3</td> <td>22</td> <td>18</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>129</td> <td>71</td> <td>3</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: KJM 2012</p>	Prodi	A	B	C	Proses	Vokasi	1	19	0	0	S1	55	12	0	2	S2	51	22	2	2	S3	22	18	1	3	Jumlah	129	71	3	7
Prodi	A	B	C	Proses																												
Vokasi	1	19	0	0																												
S1	55	12	0	2																												
S2	51	22	2	2																												
S3	22	18	1	3																												
Jumlah	129	71	3	7																												

Kode IKU	Uraian	Penjelasan Capaian UGM tahun 2012				
IKU 4.6	Jumlah Prodi PT Berakreditasi Minimal B	Jumlah Program Studi terakreditasi A dan B sejumlah 329 Program Studi.				
IKU 4.7	Jumlah Perguruan Tinggi Masuk TOP 500 Dunia	<p>Salah satu lembaga riset terbesar di Spanyol yaitu <i>Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC)</i>, secara rutin pada bulan Januari dan Juli menerbitkan pemeringkatan Perguruan Tinggi melalui Webometrics Rank. Pada bulan Juli 2012 peringkat UGM berada pada urutan 381 dunia, atau urutan 1 di Indonesia.</p> <p>Webometrics menggunakan <i>presence, impact, openness</i>, dan <i>excellence</i> sebagai kriteria penilaian. <i>Presence</i> adalah volume konten global yang terindeks oleh <i>commercial search engine</i> terbesar (Google). <i>Impact</i> adalah kualitas konten yang dievaluasi dari tautan eksternal dari pihak ketiga dengan data <i>visibility</i>-nya menggunakan dua mesin pencari, <i>Majestic SEO</i> dan <i>Ahrefs</i>. <i>Openness</i> adalah jumlah <i>rich file</i> (pdf, doc, docs, dan ppt) yang terindeks di google scholar, sedangkan <i>excellence</i> memperhitungkan karya akademik yang dipublikasikan di jurnal internasional yang tergolong <i>high-impact</i> dengan sumber datanya diambil dari Scimago.</p> <p>http://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia</p>				
IKU 4.8	Rasio Mahasiswa Vokasi : Total Mahasiswa Vokasi dan S1	<p>Jumlah mahasiswa S1 dan Vokasi yang terdaftar di UGM pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="746 1592 1402 1688"> <thead> <tr> <th data-bbox="746 1592 1074 1637">Vokasi</th> <th data-bbox="1074 1592 1402 1637">S1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="746 1637 1074 1688">7138</td> <td data-bbox="1074 1637 1402 1688">28182</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: AIPT 2012</p> <p>Rasio jumlah mahasiswa vokasi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa vokasi ditambah mahasiswa S1 adalah 20,21 %</p>	Vokasi	S1	7138	28182
Vokasi	S1					
7138	28182					

Kode IKU	Uraian	Penjelasan Capaian UGM tahun 2012																																								
IKU 4.10 IKU 4.11	Persentase Dosen Berkualifikasi S2 Persentase Dosen Berkualifikasi S3	<p>Jumlah dosen PNS adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Gelar Tertinggi</th> <th>Pria</th> <th>Wanita</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>S1</td> <td>63</td> <td>14</td> <td>77</td> </tr> <tr> <td>S2</td> <td>660</td> <td>417</td> <td>1077</td> </tr> <tr> <td>S3</td> <td>653</td> <td>227</td> <td>880</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>1376</td> <td>658</td> <td>2034</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Dit. SDM 2013</p> <p>Jumlah dosen Non PNS adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Gelar Tertinggi</th> <th>Pria</th> <th>Wanita</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>S1</td> <td>31</td> <td>24</td> <td>55</td> </tr> <tr> <td>S2</td> <td>92</td> <td>93</td> <td>185</td> </tr> <tr> <td>S3</td> <td>15</td> <td>12</td> <td>27</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>138</td> <td>129</td> <td>267</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Dit. SDM 2013</p> <p>Persentase dosen bergelar S2 adalah 54,85 % Persentase dosen bergelar S3 adalah 39,42 %</p>	Gelar Tertinggi	Pria	Wanita	Jumlah	S1	63	14	77	S2	660	417	1077	S3	653	227	880	Jumlah	1376	658	2034	Gelar Tertinggi	Pria	Wanita	Jumlah	S1	31	24	55	S2	92	93	185	S3	15	12	27	Jumlah	138	129	267
Gelar Tertinggi	Pria	Wanita	Jumlah																																							
S1	63	14	77																																							
S2	660	417	1077																																							
S3	653	227	880																																							
Jumlah	1376	658	2034																																							
Gelar Tertinggi	Pria	Wanita	Jumlah																																							
S1	31	24	55																																							
S2	92	93	185																																							
S3	15	12	27																																							
Jumlah	138	129	267																																							
IKU 4.12	Persentase Dosen Bersertifikat	<p>Jumlah dosen yang telah memperoleh sertifikasi dosen:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Pria</th> <th>Wanita</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 2010</td> <td>740</td> <td>327</td> <td>1067</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>22</td> <td>149</td> <td>377</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td colspan="3">Dalam proses</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Dit. SDM 2013</p> <p>Sehingga persentase dosen yang telah mendapatkan sertifikasi dosen 62,76 %</p>	Tahun	Pria	Wanita	Jumlah	≤ 2010	740	327	1067	2011	22	149	377	2012	Dalam proses																										
Tahun	Pria	Wanita	Jumlah																																							
≤ 2010	740	327	1067																																							
2011	22	149	377																																							
2012	Dalam proses																																									
IKU 4.13	Persentase Dosen Dengan Publikasi Nasional	<p>Jumlah publikasi nasional penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi atau forum seminar/konferensi/desiminasi lainnya adalah sebagai berikut:</p>																																								

Kode IKU	Uraian	Penjelasan Capaian UGM tahun 2012																			
		<table border="1" data-bbox="743 327 1407 566"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tahun</th> <th colspan="3">Publikasi</th> </tr> <tr> <th>Jurnal</th> <th>Seminar/ Konferensi</th> <th>Desiminasi lainnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 2010</td> <td>5221</td> <td>2011</td> <td>448</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>169</td> <td>548</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>152</td> <td>86</td> <td>11</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="743 566 975 595">Sumber: LPPM 2013</p> <p data-bbox="743 663 1334 745">Sehingga persentase publikasi nasional penelitian dosen tahun 2012 adalah 19,51 %</p>	Tahun	Publikasi			Jurnal	Seminar/ Konferensi	Desiminasi lainnya	≤ 2010	5221	2011	448	2011	169	548	18	2012	152	86	11
Tahun	Publikasi																				
	Jurnal	Seminar/ Konferensi	Desiminasi lainnya																		
≤ 2010	5221	2011	448																		
2011	169	548	18																		
2012	152	86	11																		
IKU 4.14	Persentase Dosen Dengan Publikasi Internasional	<p data-bbox="743 763 1382 949">Jumlah publikasi internasional penelitian dosen pada jurnal internasional terakreditasi atau forum seminar/konferensi/desiminasi lainnya adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="743 965 1407 1205"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tahun</th> <th colspan="3">Publikasi</th> </tr> <tr> <th>Jurnal</th> <th>Seminar/ Konferensi</th> <th>Desiminasi lainnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 2010</td> <td>1505</td> <td>1490</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>162</td> <td>324</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>191</td> <td>130</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="743 1205 999 1234">Sumber: LPPM 2013</p> <p data-bbox="743 1301 1386 1384">Sehingga persentase publikasi internasional penelitian dosen tahun adalah 13,95 %</p>	Tahun	Publikasi			Jurnal	Seminar/ Konferensi	Desiminasi lainnya	≤ 2010	1505	1490	26	2011	162	324	0	2012	191	130	0
Tahun	Publikasi																				
	Jurnal	Seminar/ Konferensi	Desiminasi lainnya																		
≤ 2010	1505	1490	26																		
2011	162	324	0																		
2012	191	130	0																		
IKU 4.15	Jumlah HaKI yang Dihilangkan	<p data-bbox="743 1406 975 1435">Jumlah judul HaKI</p> <table border="1" data-bbox="743 1451 1407 1986"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Judul</th> <th>No. Registrasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sistem Peralatan Yang Tahan Derau, Untuk Mengukur Tebal dan Modulus Elastik Lapisan Perkerasan Jalan</td> <td>P20000204</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit Berbasis Rekam Medis</td> <td>ID 0020531</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Batako Bergelombang</td> <td>ID S 0000984</td> </tr> </tbody> </table>	No	Judul	No. Registrasi	1	Sistem Peralatan Yang Tahan Derau, Untuk Mengukur Tebal dan Modulus Elastik Lapisan Perkerasan Jalan	P20000204	2	Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit Berbasis Rekam Medis	ID 0020531	3	Batako Bergelombang	ID S 0000984							
No	Judul	No. Registrasi																			
1	Sistem Peralatan Yang Tahan Derau, Untuk Mengukur Tebal dan Modulus Elastik Lapisan Perkerasan Jalan	P20000204																			
2	Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit Berbasis Rekam Medis	ID 0020531																			
3	Batako Bergelombang	ID S 0000984																			

Kode IKU	Uraian	Penjelasan Capaian UGM tahun 2012		
		No	Judul	No. Registrasi
		4	Wadah Spesimen Uji Karakteristik Bahan pada Alat Tomografi Komputer dan Metode Pemakaiannya	ID P 0025551
		5	Metode Pengolahan Beras Siap Tanak Berkalsium Tinggi	ID P 0024810
		6	Mesin Penggiling Kedelai untuk Industri Tempe	ID P 0025065
		7	Perangkat Kendali Sistem Radiografi Digital dan Metode Pemakaiannya	ID P 0024437
		8	Balok Bilah Bambu Laminasi Bertampang Melintang Empat Persegi Panjang	ID S 0000981
		9	Turunan Benzilidin Sikloheksanon, Benzilidin Siklopentanon, Benzilidin Aseton dan Pembuatannya	ID 0 012940
		10	Struktur Bambu Dengan Papan dan Perekat	ID 0 000516S
		11	Nosel Untuk Proses Pengawetan Bambu Dengan Tekanan	ID 0 000524S
		Sumber: LPPM 2013		
IKU 4.16	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa:		
		Jumlah penerima		
		2011	2012	
		11757	11703	
		Sumber: Dit.Mawa 2013		

B. Analisis Capaian Sasaran

Pembahasan hasil analisis capaian sasaran yang dikelompokkan berdasar jenis pembiayaan yang meliputi pembiayaan yang bersumber dari dana Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Capaian Sasaran Renstra UGM yang dicapai dari sumber dana APBN TA. 2012

Ada 5 sasaran strategis dalam Renstra UGM yang dalam pencapaiannya didukung melalui sumber dana APBN Tahun Anggaran 2012 yaitu :

1. Sasaran Terwujudnya pembelajaran berbasis riset

Sasaran ini dalam realisasi capaiannya didukung 12 (duabelas) indikator kinerja. 11 (sebelas) indikator kinerja dengan capaian realisasi fisik antara 100% sampai dengan 80%, 1 (satu) indikator masih dibawah 80%, sedangkan untuk capaian realisasi anggaran, ada 9 indikator kinerja dengan capaian realisasi antara 100% - 80%, dan 3 (tiga) indikator dengan capaian realisasi anggaran dibawah 80%.

Tingkat rata rata capaian fisik sasaran ini adalah 83% dan tingkat rata-rata capaian anggarannya sebesar 81%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7: Target dan Capaian Sasaran Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	Persen	Keu	Persen
1	SK Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)	56 Mhs	2.119.502	56 Mhs	100%	2.119.200	100%
2	Dosen Penerima Beasiswa S2 LN	6 Dosen	1.559.210	6 Dosen	100%	1.559.210	100%
3	Dosen Penerima Beasiswa S3 LN	79 Dosen	22.188.469	79 Dosen	100%	22.188.469	100%
4	Dosen Penerima Beasiswa S2 DN	808 Dosen	26.811.600	808 Dosen	100%	26.670.290	99%
5	Dosen Penerima Beasiswa S3 DN	917 Dosen	40.116.300	917 Dosen	100%	39.555.492	99%

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	Persen	Keu	Persen
6	Laporan Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	2 Lap	5.942.255	2 Lap	100%	1.011.187	17%
7	Jumlah PT yang memanfaatkan jaringan informasi teknologi	1 PT	1.347.225	1 PT	100%	1.079.300	80%
8	Dokumen Program Pengembangan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	1 PT	340.000	1 PT	100%	288.289	85%
9	Mahasiswa Penerima Beasiswa Pendidikan Peningkatan Akses PT	2.180 Mhs	25.155.000	2.180 Mhs	100%	25.150.800	100%
10	PT memenuhi Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1 PT	1.872.221	1 PT	100%	793.447	42%
11	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	3.150 Mhs	13.230.000	3.087 Mhs	98%	12.945.450	98%
12	Buku-Buku Perpustakaan	6 Paket	6.749.761	3 Paket	51%	3.397.000	50%
	Jumlah		147.431.543		83%	136.758.134	81%

Indikator Kinerja Utama (IKU) DIKTI yang didukung melalui pencapaian sasaran Terwujudnya pembelajaran berbasis riset adalah:

- a. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa / Bantuan Biaya Pendidikan
- b. Persentase Dosen Berkualifikasi Minimal S2
- c. Persentase Dosen Berkualifikasi S3
- d. Persentase Dosen Berkualifikasi Minimal S2
- e. Persentase Dosen Berkualifikasi S3
- f. Persentase Dosen Dengan Publikasi Nasional
- g. Persentase Prodi Terakreditasi

2. Sasaran Tercapainya good governance dalam sistem manajemen

Sasaran ini dalam realisasi capaiannya didukung 3 (tiga) indikator kinerja. 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian realisasi fisik antara 100% sampai dengan 80%, 2 (dua) indikator kinerja capaian fisiknya masih dibawah 80%, sedangkan untuk capaian realisasi anggaran, ada 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian realisasi antara 100% - 80%, 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian realisasi anggarannya dibawah 80%.

Tingkat rata rata capaian fisik sasaran ini adalah 59% dan tingkat rata-rata capaian realisasi anggarannya sebesar 51%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Good Governance dalam Sistem Manajemen

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	Persen	Keu	Persen
1	Layanan Perkantoran Satker	12 Bulan	422.340.816	11 Bulan	92%	368.803.923	87%
2	Pedoman Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	5 Dok	2.939.871	3 Dok	60%	1.488.222	51%
3	Layanan Perkantoran	4 Bulan	4.139.366	1 Bulan	25%	585.351	14%
	Jumlah		429.420.053		59%	370.877.496	51%

Indikator Kinerja Utama (IKU) DIKTI yang didukung melalui pencapaian sasaran Tercapainya good governance dalam sistem manajemen adalah Jumlah PT Beropini WTP.

3. Sasaran Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha

Sasaran ini dalam realisasi capaiannya hanya didukung 1 (satu) indikator kinerja. dengan capaian realisasi fisiknya 100%, sedangkan untuk capaian realisasi anggarannya juga 100%. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

**Tabel 9: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Peningkatan Berkelanjutan
Kapasitas Kerjasama dan Pengembangan Usaha**

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	Persen	Keu	Persen
1	Perguruan Tinggi yang mempunyai kerjasama dengan Industri Berbasis Penelitian dan Pengembangan	1 PT	130.571	1 PT	100%	130.571	100%

Indikator Kinerja Utama (IKU) DIKTI yang didukung melalui pencapaian sasaran Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha adalah Persentase Dosen Dengan Publikasi Nasional.

4. Sasaran Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Sasaran ini dalam realisasi capaiannya didukung 10 (sepuluh) indikator kinerja. 8 (delapan) indikator kinerja dengan capaian realisasi fisik antara 100% sampai dengan 80%, 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian fisik masih dibawah 80%, Sedangkan untuk capaian realisasi anggarannya, ada 7 (tujuh) indikator kinerja dengan capaian realisasi antara 100% - 80%, 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian realisasi anggarannya dibawah 80%.

Tingkat rata rata capaian fisik sasaran ini adalah 86% dan rata-rata capaian realisasi anggarannya sebesar 77%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Peningkatan Reputasi dan Akreditasi Internasional di Bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	Persen	Keu	Persen
1	Laporan Hasil Penelitian Hibah Bersaing	17	780.000	17	100%	780.000	100%
2	Laporan Hasil Penelitian Fundamental	9	329.000	9	100%	329.000	100%
3	Laporan Hasil Penelitian Hibah Pasca Sarjana	3	270.000	3	100%	270.000	100%
4	Laporan Hasil Penelitian Unggulan Strategis	81	4.925.000	81	100%	4.925.000	100%
5	Laporan Hasil Pelaksanaan Program KKN PPM bagi Mahasiswa	1	3.210.090	1	100%	652.577	20%
6	Laporan Hasil Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	3	18.432.592	2	67%	11.098.588	60%
7	Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam Minat dan Bakat	500	595.000	465	93%	553.264	93%
8	Unit Kegiatan Mahasiswa yang Sehat	15	255.000	15	97%	245.485	96%
9	Rumah Sakit Pendidikan	11.372	50.000.000	10.007	88%	43.628.365	87%
10	Bangunan Pendukung Pembelajaran	3.000	62.000.000	480	16%	9.777.150	16%
	Jumlah		140.796.682		86%	72.259.430	77%

Indikator Kinerja Utama (IKU) DIKTI yang didukung melalui pencapaian sasaran Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Persentase Dosen Dengan Publikasi Nasional dan Persentase Prodi Terakreditasi

5. Sasaran Tercapainya Universitas Berkelas Dunia

Sasaran ini dalam realisasi capaiannya didukung 5 (lima) indikator kinerja. 4 (empat) indikator kinerja dengan capaian realisasi fisik antara 100% sampai dengan 80%, 1 (satu) indikator kinerja capaian fisik masih dibawah 80%, Sedangkan untuk capaian realisasi anggarannya, ada 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian realisasi anggarannya antara 100% - 80%, 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian realisasi anggarannya dibawah 80%.

Tingkat rata rata capaian fisik sasaran ini adalah 64% dan rata-rata capaian realisasi anggarannya sebesar 56%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11: Target dan Capaian Sasaran Tercapainya Universitas Berkelas Dunia

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	Persen	Anggaran	Persen
1	Dosen yang mendapat bantuan seminar luar negeri	20	2.412.638	4	20%	426.232	18%
2	Artikel Ilmiah yang Layak Terbit diberkala Ilmiah	200	3.669.820	200	100%	3.304.776	90%
3	PT yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	1	16.020.963	1	100%	7.337.642	46%
4	Prodi Memenuhi Standar Mutu Pembelajaran	57	375.000	57	100%	374.457	100%
5	Prodi Menyelenggarakan Pembelajaran Sesuai Standar Mutu Pembelajaran	57	11.810.514	57	100%	4.096.925	35%
	Jumlah		34.288.935		64%	15.540.032	58%

Indikator Kinerja Utama (IKU) DIKTI yang didukung melalui pencapaian sasaran Tercapainya Universitas Berkelas Dunia.adalah Persentase Dosen Dengan Publikasi Nasional dan Persentase Prodi Terakreditasi

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak tercapainya target capaian diatas 50% pada kelima sasaran strategis tersebut disebabkan oleh :

1. Penetapan DIPA awal untuk belanja tidak mengikat terbit akhir bulan Februari 2012, sehingga pembayaran beasiswa mahasiswa mengalami keterlambatan
2. APBN-P (BOPTN dan Non BOPTN) ditetapkan tanggal 26 Nopember 2012 sehingga penyerapan dana tidak bisa maksimal, karena keterbatasan waktu
3. Alat lab yang akan diperbaiki merupakan alat lab lama, sehingga pada saat proses pengadaan, kesulitan mencari katalog sparepart yang rusak karena sudah tidak ada di pasaran.
4. Koordinasi dengan masyarakat sekitar membutuhkan waktu, sehingga mengurangi waktu pelaksanaan pekerjaan.
5. Kinerja kontraktor tidak bagus, sehingga tidak bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak (putus kontrak)
6. Waktu pelaksanaan terlalu singkat, sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal

Sedangkan hambatan atau kendala dalam pencapaian target pada indikator kinerja Dosen yang mendapat bantuan seminar luar negeri (20%), target capaian indikator kinerja Bangunan Pendukung Pembelajaran (16%) dan target kinerja Layanan Perkantoran (25%) disebabkan oleh:

1. APBN-P (BOPTN dan Non BOPTN) ditetapkan tanggal 26 Nopember 2012 menyebabkan alokasi anggaran untuk seminar luar negeri tidak bisa terealisasikan secara maksimal.

2. Tahun 2012 mendapat alokasi APBN-P untuk Pembangunan Lanjutan Gedung Asrama Mahasiswa dan Pembangunan Lanjutan Gedung KLMB, tetapi karena proses pengadaan mengalami pelelangan ulang sehingga waktu yang tersedia 31 (tigapuluh satu) hari tidak memungkinkan untuk pelaksanaan konstruksi, dan proses pengadaan tidak dilanjutkan.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan DIPA belanja tidak mengikat dan APBN-P sebaiknya lebih awal dan memperhitungkan waktu pelaksanaan.
2. Perlu kriteria untuk pemeliharaan alat laboratorium
3. Penerbitan DIPA sebaiknya memperhitungkan waktu pelaksanaan

b. Analisis Capaian Sasaran Renstra UGM yang dicapai dari sumber dana PNBP TA. 2012

Pemanfaatan dana PNBP dalam mendukung pencapaian Renstra 2008-2012 mendasarkan pada dokumen Rencana Operasional UGM yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis UGM dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja UGM serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan UGM. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Penyusunan Rencana Operasional dilakukan secara partisipatif dan berjenjang sehingga nilai indikator kinerja yang disajikan merupakan hasil perangkuman dari masing-masing unit kerja di lingkungan UGM. Rencana Operasional UGM mencakup periode tahun 2009-2012.

Tabel 12: Kesesuaian Indikator Sasaran Utama dengan Indikator Sasaran Terkait

Indikator Sasaran Utama		Indikator Sasaran Terkait	
SU1.1	Jumlah riset yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan industri	1A.8	Jumlah riset yang mengangkat masalah dan keunggulan local
SU2.1	Jumlah mahasiswa asing	2A.9	Jumlah mahasiswa asing yang bermutu
SU2.2	Jumlah dosen asing dan jumlah dosen UGM yang mengajar di perguruan tinggi asing	2A.2	Jumlah dosen yang mengajar atau memberikan training di PT luar negeri (visiting professor)
		2A.8	Jumlah dosen asing yang bermutu
SU2.3	Jumlah publikasi di jurnal internasional yang bermutu (berdasar kriteria: <i>impact factor</i> , indeks sitasi, <i>reviewed</i>)	2A.11	Jumlah publikasi internasional per Fakultas/Program Studi/Pusat Studi
SU3.1	Jumlah Program Studi Sarjana dan Pascasarjana serta Pendidikan Vokasi yang mendapat pengakuan internasional	2B.1	Jumlah program studi terakreditasi internasional
SU3.2	Jumlah pengakuan Internasional di bidang Tri Dharma	2B.1	Jumlah program studi terakreditasi internasional
		2B.2	Jumlah jurnal yang terakreditasi internasional
		2B.3	Jumlah institusi non-program studi yang memperoleh akreditasi, sertifikasi atau pengakuan internasional
		2B.4	Jumlah kompetensi laboratorium yang terakreditasi internasional
		2B.7	Manajemen KKN PPM memperoleh akreditasi ISO 9001-2000
SU4.1	Jumlah publikasi internasional yang menyangkut keunggulan atau masalah lokal	4.5	Jumlah advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia termasuk produk riset
SU4.2	Jumlah lembaga internasional yang mengakses dan bekerjasama dalam memanfaatkan karya pemberdayaan masyarakat dan keunggulan lokal	2B.5	Jumlah institusi internasional yang bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat

Indikator Sasaran Utama		Indikator Sasaran Terkait	
SU5.1	Berita Acara Penyerahan Kekayaan Awal PT BHMN dari pemerintah kepada UGM ditandatangani	5.1	Tuntas penyerahan kekayaan Awal PT BHMN UGM dari pemerintah kepada UGM
SU6.1	Jumlah instrumen manajemen SDM yang ditetapkan	6,1	Deskripsi Jabatan
		6,2	Evaluasi Kinerja
		6,3	Sistem kompensasi berbasis kinerja, reward and punishment
		6,4	Prosedur rekrutmen, jumlah dan kompetensi kebutuhan pegawai
		6,5	Perencanaan karir
		6,6	Prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan
		6,7	Instrumen Audit SDM
SU6.2	% pendidik dan tenaga kependidikan non-PNS yang telah menjadi pegawai PT BHMN	-	-
SU7.1	Laporan keuangan UGM memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian	7.2	Opini laporan keuangan Wajar tanpa pengecualian
SU8.1	Tersusunnya dan dilaksanakannya organisasi BHMN yang memenuhi kriteria <i>good governance</i>	8.1	Tersusunnya organisasi dan tata kelola BHMN yang memenuhi kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan)
SU8.2	Tercapainya kemandirian di dalam tata kelola yang baik dalam bidang: SDM, Keuangan, Perencanaan dan Pengendalian Program, Administrasi Akademik, Administrasi Aset, Unit Usaha dan Kerjasama.	8.1	Tersusunnya organisasi dan tata kelola BHMN yang memenuhi kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan)
SU9.1	jumlah kerjasama dengan alumni dan stakeholder	9.1	Peningkatan jumlah kerjasama dengan stakeholders termasuk alumni
SU9.2	Peningkatan jumlah dana kelolaan dari stakeholder termasuk alumni	9.2	Peningkatan jumlah sumbangan dari stakeholders termasuk alumni
SU9.3	% tase peningkatan kontribusi dari laba Unit Usaha kepada UGM	9.5	Prosentase peningkatan kontribusi dari laba unit usaha (kepada UGM)

Dari penetapan kesesuaian Sasaran dengan indikator di atas telah diperoleh capaian tahun 2012 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13: Capaian Target Indikator Sasaran

Indikator Sasaran Utama		Indikator Sasaran Terkait		Target	Capaian	% (Sebutan capaian)
SU1.1	Jumlah riset yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan industri	1A.8	Jumlah riset yang mengangkat masalah dan keunggulan local	439 judul	729 judul	166% (Sangat Berhasil)
SU2.1	Jumlah mahasiswa asing	2A.9	Jumlah mahasiswa asing yang bermutu	964 orang	910 orang	94% (Sangat Berhasil)
SU2.2	Jumlah dosen asing dan jumlah dosen UGM yang mengajar di perguruan tinggi asing	2A.2	Jumlah dosen yang mengajar atau memberikan training di PT luar negeri (visiting professor)	131 orang	131 orang	100% (Sangat Berhasil)
		2A.8	Jumlah dosen asing yang bermutu	206 orang	420 orang	203% (Sangat Berhasil)
SU2.3	Jumlah publikasi di jurnal internasional yang bermutu (berdasar kriteria: <i>impact factor</i> , indeks sitasi, <i>reviewed</i>)	2A.11	Jumlah publikasi internasional per Fakultas/Program Studi/Pusat Studi	382 judul	575 judul	150% (Sangat Berhasil)
SU3.1	Jumlah Program Studi Sarjana dan Pascasarjana serta Pendidikan Vokasi yang mendapat pengakuan internasional	2B.1	Jumlah program studi terakreditasi internasional	44 progdi	20 progdi	45% (Kurang Berhasil)
SU3.2	Jumlah pengakuan Internasional di bidang Tri Dharma	2B.1	Jumlah program studi terakreditasi internasional	44 progdi	20 progdi	45% (Kurang Berhasil)

Indikator Sasaran Utama		Indikator Sasaran Terkait		Target	Capaian	% (Sebutan capaian)
		2B.2	Jumlah jurnal yang terakreditasi internasional	29 jurnal	11 jurnal	37% (Kurang Berhasil)
		2B.3	Jumlah institusi non-program studi yang memperoleh akreditasi, sertifikasi atau pengakuan internasional	20 Unit kerja	13 unit kerja	65% (Berhasil)
		2B.4	Jumlah kompetensi laboratorium yang terakreditasi internasional	28 laboratorium	3 laboratorium	10% (Kurang Berhasil)
		2B.7	Manajemen KKN PPM memperoleh akreditasi ISO 9001-2000	1 akreditasi	1 akreditasi dari WQA under licenced UKAS	100% (Sangat Berhasil)
SU4.1	Jumlah publikasi internasional yang menyangkut keunggulan atau masalah lokal	4.5	Jumlah advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia termasuk produk riset	71 kegiatan	92 kegiatan	129% (Sangat Berhasil)
SU4.2	Jumlah lembaga internasional yang mengakses dan bekerjasama dalam memanfaatkan karya pemberdayaan masyarakat dan keunggulan lokal	2B.5	Jumlah institusi internasional yang bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat	60 mitra	54 mitra	90% (Sangat Berhasil)
SU5.1	Berita Acara Penyerahan Kekayaan Awal PT BHMN dari pemerintah kepada UGM ditandatangani	5.1	Tuntas penyerahan kekayaan Awal PT BHMN UGM dari pemerintah kepada UGM	100%	0%	N/A

Indikator Sasaran Utama		Indikator Sasaran Terkait		Target	Capaian	% (Sebutan capaian)
SU6.1	Jumlah instrumen manajemen SDM yang ditetapkan	6,1	Deskripsi Jabatan	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
		6,2	Evaluasi Kinerja	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
		6,3	Sistem kompensasi berbasis kinerja, reward and punishment	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
		6,4	Prosedur rekrutmen, jumlah dan kompetensi kebutuhan pegawai	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
		6,5	Perencanaan karir	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
		6,6	Prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
		6,7	Instrumen Audit SDM	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
SU6.2	% pendidik dan tenaga kependidikan non-PNS yang telah menjadi pegawai PT BHMN	-	-	N/A	482 orang	N/A
SU7.1	Laporan keuangan UGM memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian	7.2	Opini laporan keuangan Wajar tanpa pengecualian	WTP	WTP	100% (Sangat Berhasil)
SU8.1	Tersusunnya dan dilaksanakannya organisasi BHMN	8.1	Tersusunnya organisasi dan tata kelola BHMN	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)

Indikator Sasaran Utama		Indikator Sasaran Terkait		Target	Capaian	% (Sebutan capaian)
	yang memenuhi kriteria <i>good governance</i>		yang memenuhi kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan)			
SU8.2	Tercapainya kemandirian di dalam tata kelola yang baik dalam bidang: SDM, Keuangan, Perencanaan dan Pengendalian Program, Administrasi Akademik, Administrasi Aset, Unit Usaha dan Kerjasama.	8.1	Tersusunnya organisasi dan tata kelola BHMN yang memenuhi kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan)	100%	100%	100% (Sangat Berhasil)
SU9.1	jumlah kerjasama dengan alumni dan stakeholder	9.1	Peningkatan jumlah kerjasama dengan stakeholders termasuk alumni	642 mitra	665 mitra	103% (Sangat Berhasil)
SU9.2	Peningkatan jumlah dana kelolaan dari stakeholder termasuk alumni	9.2	Peningkatan jumlah sumbangan dari stakeholders termasuk alumni	Rp5.456.000.000	Rp6.088.500.000	111% (Sangat Berhasil)
SU9.3	% tase peningkatan kontribusi dari laba Unit Usaha kepada UGM	9.5	Prosentase peningkatan kontribusi dari laba unit usaha (kepada UGM)	17%	20%	117,6% (Sangat Berhasil)

Sumber: Simabeka 2012

Sasaran 1. Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset.

Tercapai target Indikator Sasaran Utama Jumlah riset yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan industri melebihi 100% tidak terlepas dari semangat UGM seperti pada Visi UGM untuk menjadi universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa. Sehingga UGM berperan untuk mencapai kemakmuran bangsa dengan pemberdayaan masyarakat, UGM senantiasa mewujudkan perannya di tengah-tengah masyarakat dengan usaha mengangkat masalah dan keunggulan lokal melalui riset.

Keberhasilan pencapaian target untuk Indikator Sasaran Utama Jumlah Riset yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan industri ini juga didukung oleh kebijakan dan upaya yang dilakukan UGM dalam menjamin keberlanjutan penelitian, yang mencakup tentang agenda penelitian, pemberian dukungan SDM, prasarana dan sarana dan pencarian berbagai sumber dana penelitian.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian target sasaran Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset adalah sebesar Rp 82.127.249.601 yang tersebar ke dalam 13 (tiga belas) indikator kinerja sasaran yang mendukung.

Sasaran 2: Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran strategis Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat realisasi capaiannya didukung oleh 3 Indikator Sasaran Utama yaitu (1) Jumlah mahasiswa asing, (2) Jumlah dosen asing dan jumlah dosen UGM yang mengajar di perguruan tinggi asing, (3) Jumlah publikasi di jurnal internasional yang bermutu (berdasar kriteria: impact factor, indeks sitasi, reviewed).

Indikator sasaran terkait dari masing-masing Indikator Sasaran Utama capaian target keseluruhannya adalah sangat baik (>90%), bahkan beberapa beberapa indikator sasaran terkait capaian targetnya lebih dari 100%. Pencapaian tersebut salah satunya tidak terlepas dari peningkatan jumlah kolaborasi antara UGM dengan badan/institusi internasional. UGM telah dipandang oleh beberapa perguruan tinggi

terkemuka di dunia sebagai partner strategis dalam bidang pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebesar Rp 59.251.305.115,00.

Sasaran 3: Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional

Capaian pada sasaran ini belum memadai hal ini antara lain disebabkan: Belum banyak yang menjadi anggota organisasi profesi (biaya keanggotaan yang relatif tinggi, baik untuk aplikasi maupun mempertahankan keanggotaan), Jumlah program studi yang mendapat pengakuan internasional belum merata di semua fakultas, Belum semua dosen melakukan penelitian berskala internasional, Pengakuan internasional di bidang tri dharma PT belum merata di seluruh fakultas/sekolah, Belum semua kerjasama ditindak-lanjuti dengan kegiatan nyata yang saling menguntungkan.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional adalah sebesar Rp 10.462.240.453,00.

Sasaran 4: Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia

Sasaran strategis Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia realisasi capaiannya didukung oleh 2 Indikator Sasaran Utama yaitu (1) Jumlah publikasi internasional yang menyangkut keunggulan atau masalah lokal dan (2) Jumlah lembaga internasional yang mengakses dan bekerjasama dalam memanfaatkan karya pemberdayaan masyarakat dan keunggulan lokal.

Masing-masing indikator sasaran utama didukung oleh 1 indikator sasaran terkait dengan capaian target sangat baik (129% dan 90%). Capaian ini tidak terlepas dari keberhasilan UGM menyelenggarakan World Conference on Local Wisdom

yang didukung oleh banyak fakultas dan melibatkan berbagai disiplin ilmu. Kegiatan ini mendapat apresiasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam kegiatan tersebut para pakar dan tokoh internasional berbagi pengalaman dalam rangka merajut sinergi potensi local sebagai solusi masalah-masalah yang sedang dihadapi dunia.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia adalah sebesar

Rp 8.851.121.204,00.

Sasaran 5 : Tuntas status dan transfer aset tetap

Sejak ditetapkan menjadi PT BHMN, UGM telah melakukan mengusulkan ke Kementerian untuk melakukan pemisahan aset, persaratan telah diajukan kepada Kementerian Keuangan unruk mendapat pengesahan namun sampai saat ini belum dapat direalisasikan. Sasaran ini sejak terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tidak lagi menjadi prioritas karena berkaitan dengan perubahan status PT BHMN.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran tuntas status dan transfer aset tetap adalah sebesar Rp 788.046.747,-

Sasaran 6 : Tuntas Penyiapan Sistem Manajemen dan Tahapan Menuju Pengelolaan SDM PT BHMN

Dalam capaian sasaran Tuntas Penyiapan Sistem Manajemen dan Tahapan Menuju Pengelolaan SDM PT BHMN, capaian realisasinya didukung oleh 1 Indikator Sasaran Utama yaitu Jumlah Instrumen Manajemen SDM yang Tetapkan, yang terdiri dari 8 indikator sasaran terkait. Tujuh dari delapan indikator sasaran terkait semuanya mencapai target 100%, yaitu (1) Deskripsi Jabatan, (2) Evaluasi Kinerja, (3) Sistem Kompensasi Berbasis Kinerja, *Reward and Punishment*, (4) Prosedur Rekrutmen, Jumlah dan Kompensasi Kebutuhan Pegawai, (5) Perencanaan Karir, (6) Prosedur Pendidikan dan Pelatihan, Jumlah dan Kompetensi yang

dibutuhkan, dan (7) Instrumen Audit SDM. Sedangkan untuk indikator sasaran terkait kedelapan, Prosentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non-PNS yang Telah Menjadi Pegawai PT BHMN capaiannya 0%.

Tercapainya target 100% untuk tujuh sasaran terkait tersebut, tidak terlepas dari usaha UGM dalam menyiapkan sistem manajemen pengelolaan SDM yang baik, seperti adanya Sistem Informasi SDM UGM berbasis online (HRIS), Analisa Jabatan (Anjab) berupa uraian jabatan yang semua datanya sudah masuk dan direview oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. Disamping itu UGM mempunyai “Buku Biru” Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang di dalamnya berisi pasal demi pasal terkait dengan pengaturan tata cara rekrutmen, sistem karir, serta hak dan kewajiban pegawai yang merupakan bagian dari sistem penataan sumber daya manusia di lingkungan UGM.

Sedangkan untuk indikator sasaran terkait Prosentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non-PNS yang Telah Menjadi Pegawai PT BHMN capaiannya 0%, dikarenakan kebijakan yang diambil UGM tidak mengalihkan pegawai baik pendidik maupun tenaga kependidikan PT BHMN melainkan mengangkat pegawai dengan menggunakan SK Rektor. Disamping itu UGM mengalami masa transisi, perubahan dari PT BHMN menjadi eks PT BHMN, dimana dalam UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi belum terdapat petunjuk teknis untuk kesesuaian SDM PT BHMN.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran Tuntas Penyiapan Sistem Manajemen dan Tahapan Menuju Pengelolaan SDM PT BHMN adalah sebesar atau Rp 6.892.840.074 yang tersebar ke 8 indikator sasaran terkait.

Sasaran 7 : Tersusunnya Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku bagi Universitas yang Mandiri

Dalam capaian sasaran Tersusunnya Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku bagi Universitas yang Mandiri didukung oleh 1 indikator sasaran utama yaitu Laporan Keuangan UGM Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan 1 indikator sasaran terkait yaitu Opini Laporan Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan UGM telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 4 tahun berturut-turut. Secara periodik

Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan Audit Operasional. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga telah melakukan Audit Pengadaan Barang dan Jasa. Satuan Audit Internal melalui tupoksinya melakukan pengawasan atas pengelolaan keuangan dan pengendalian internal yang diselenggarakan Unit Kerja di UGM.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran Tersusunnya Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku bagi Universitas yang Mandiri adalah sebesar Rp 268.536.919,-

Sasaran 8 : Tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen

Dalam capaian sasaran tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen yang capaian realisasinya didukung oleh 2 indikator sasaran utama yaitu tersusunnya dan dilaksanakannya organisasi BHMN yang memenuhi kriteria *good governance* dan tercapainya kemandirian di dalam tata kelola yang baik dalam bidang: SDM, Keuangan, Perencanaan dan Pengendalian Program, Administrasi Akademik, Administrasi Aset, Unit Usaha dan Kerjasama. Yang masing-masing indikator sasaran utama tersebut didukung oleh 1 indikator sasaran terkait yaitu Tersusunnya organisasi dan tata kelola BHMN yang memenuhi kriteria *good governance* (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan) dengan capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi sebesar 100% (sangat baik).

Pencapaian indikator kinerja pada sasaran ini untuk capaian realisasinya sebesar 100%, hal ini dikarenakan didukung oleh adanya program penataan dan pengelolaan organisasi universitas yang mandiri yang memenuhi standar *good governance*. Disamping itu juga didukung adanya program penyempurnaan terintegrasinya sistem informasi keuangan dan pengelolaan manajemen yang terpadu.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen adalah sebesar Rp 16.796.471.595,-

Sasaran 9 : Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha

Dalam capaian sasaran Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas

kerjasama dan pengembangan usaha telah tercapai dengan baik, hal yang mendukung pencapaian antara lain: kesehatan finansial Unit Usaha serta pengelolaan manajemen di Unit Usaha semakin baik, Pengendalian dari Pimpinan Universitas serta pengawasan secara rutin oleh Tim Audit Internal adalah bagian-bagian yang mendorong capaian pada sasaran ini.

Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran untuk sasaran Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha adalah sebesar Rp 6.876.843.677,-

BAB IV.

PENUTUP

Dari hasil perhitungan capaian target Sasaran Renstra 2008-2012 di atas diperoleh hasil bahwa dari 17 sasaran yang mempunyai sebutan sangat berhasil dan berhasil ada 15 indikator artinya sekitar 88% sasaran telah berhasil mencapai target. Adapun sasaran yang belum menghasilkan capaian yang memadai yaitu:

- a. Jumlah Program Studi Sarjana dan Pascasarjana serta Pendidikan Vokasi yang mendapat pengakuan internasional
- b. Jumlah pengakuan Internasional di bidang Tri Dharma

Belum berhasilnya capaian dari kedua sasaran tersebut diakibatkan dari capaian indikator tentang akreditasi internasional Program Studi dan layanan laboratorium yang terakreditasi internasional belum dapat terpenuhi dengan baik. Hal dikarenakan:

- a. Proses akreditasi internasional tidak dapat diselesaikan dalam satu tahun anggaran.
- b. Standar yang ditetapkan oleh asesor sangat ketat dan tinggi. Hal ini berimplikasi terhadap penataan prosedur di lingkungan program studi dan laboratorium.
- c. Mahalnya proses akreditasi internasional, sehingga ketersediaan alokasi anggaran serta prioritas kegiatan akreditasi internasional belum dilakukan sinkronisasi.

Keberhasilan dari kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan perlu dipertahankan dan disempurnakan di masa yang akan datang, sementara kegiatan-kegiatan yang belum berhasil mendukung pencapaian sasaran perlu pendekatan pemecahan secara khusus disamping pembenahan manajemen yang lebih baik.